

LANGUAGE CHOICE

(Pemilihan Bahasa)

Oleh:
Ade Sutisna

Apabila kita dihadapkan pada pemahaman bahasa secara keseluruhan (whole languages) dalam masyarakat bilingual atau multilingual, maka bahasa manakah yang harus dipergunakan. Dalam hal memilih bahasa maka dapat dilakukan melalui tiga jenis atau cara, yaitu: (a) melalui alih kode yang artinya menggunakan satu bahasa pada satu kepentingan dan menggunakan jenis bahasa lainnya untuk kepentingan yang lain pula; (b) melalui campur kode, yaitu menggunakan satu bahasa tertentu yang dicampuri dengan penggalan-penggalan bahasa lain; dan (c) dengan memilih satu variasi bahasa yang sama. Ketiga pilihan bahasa ini memiliki batasan yang agak kabur, sehingga kadang-kadang mudah kadang-kadang sukar untuk dilakukan. Oleh sebab itu maka letak ke tiga pilihan tersebut merupakan titik-titik kontinum dari sudut pandang sosiolinguistik.

Menyikapi persoalan pemilihan bahasa tersebut di atas, dapat dilakukan penelitian tentang hal tersebut dengan menggunakan tiga pendekatan disiplin ilmu. Disiplin ilmu yang dimaksud adalah, ilmu sosiologi, pendekatan psikologi sosial, dan pendekatan antropologi. Pendekatan sosiologi melihat adanya konteks institusional tertentu yang disebut dengan domain, dimana satu variasi bahasa cenderung lebih tepat untuk dipergunakan daripada variasi yang lainnya. Domain sendiri dipandang sebagai konstelasi faktor-faktor seperti lokasi, topik, dan partisipan; seperti keluarga, tetangga, teman, transaksi, pemerintahan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Apabila seorang penutur berbicara di rumah dengan anggota seorang anggota keluarga mengenai sebuah topik, maka penutur itu dikatakan berada dalam domain

keluarga. Analisis domain ini biasanya terkait dengan masalah diglosia, sebab ada domain yang formal ada pula yang tidak formal. Pada masyarakat yang diglosia untuk domain yang tidak formal, biasanya lebih tepat dipergunakan bahasa ragam rendah. Sedangkan dalam domain yang formal seperti dalam pendidikan, penggunaan bahasa ragam tinggi adalah lebih tepat. Maka, pemilihan satu bahasa atau satu ragam bahasa dalam pendekatan sosiologis ini tergantung domainnya. Sedangkan pendekatan psikologi sosial tidak meneliti struktur sosial, seperti domain-domain, melainkan meneliti proses psikologi manusia seperti motivasi dalam pemilihan bahasa tertentu.